

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *turnover intention* (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Basuki Pratama Engineering yang beralamat di Jl.Pulolentut No.2 (Kawasan Industri PuloGadung)Jakarta. Alasan peneliti memilih PT.Basuki Pratama Engineering karena lokasi penelitian yang terjangkau oleh peneliti dan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan karyawan PT.Basuki Pratama Engineering di dapatkan bahwa *turnover intention* (keinginan berpindah) tinggi. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juni 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis

2. Konstelasi

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Komitmen Organisasi)

Y : Variabel Terikat (*Turnover Intention*)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono dalam Statistika untuk Penelitian, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁷.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Basuki Pratama Engineering, populasi terjangkaunya adalah karyawan PT. Basuki Pratama Engineering bagian Sumber Daya Manusia (SDM) berjumlah 40 orang karyawan dikarenakan berdasarkan *survey* awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung ke perusahaan terdapat masalah mengenai *Turnover Intention* yang tinggi di perusahaan ini, khususnya di bagian tersebut. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian

³⁷*Ibid*, hal.128

Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 36 karyawan dari jumlah karyawan sebanyak 40 karyawan³⁸.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel. Alasan pemilihan teknik *simple random sampling* karena jumlah populasi tidak terlalu besar yaitu 40 orang. Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu cara undian dan dengan menggunakan tabel angka acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian. Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang di butuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Turnover Intention

a. Definisi Konseptual

Turnover Intention adalah suatu sikap yang timbul dari keinginan untuk melakukan pemberhentian diri dari organisasi atau perusahaan secara sukarela guna mencari alternatif pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Definisi Operasional

Turnover Intention merupakan suatu perasaan seorang karyawan untuk meninggalkan tempat bekerjanya. *Turnover intention* dapat diukur dengan indikator keinginan untuk keluar (sub indikator: sukarela) dan indikator

³⁸*Ibid.*, hal. 99

keinginan mencari alternatif pekerjaan lain (sub indikator: tersedianya tempat yang lebih menjanjikan)

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *Turnover Intention* ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi.

Kisi-kisi instrumen *Turnover Intention* dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intention*

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan untuk keluar	Sukarela	2,3,4,5,6, 7,8	1,9,10,11 ,12,13,14	1,2,3,4,5, 6	7,8,9,10, 11
Keinginan mencari pekerjaan lain	Tersedianya tempat yang lebih menjanjikan	15,18,19, 20,21,22, 23,24	16,17	12,15,16, 17,18,19, 20,21	13,14
Jumlah		15	9	14	7

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk *Turnover Intention*

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validasi Instrumen *Turnover Intention*

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.³⁹ Instrumen yang valid berarti memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Proses pengembangan instrumen *Turnover Intention* dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model skala likert yang mengacu kepada indikator dan variabel *Turnover Intention* seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Turnover Intention*. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Turnover Intention* sebagaimana tercatum pada tabel III.1. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Basuki Pratama Engineering.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor

³⁹Purwanto, *op.cit.* hal.114

butir dengan skor total instrument. Dengan memakai rumus koefisien korelasi *Product Moment*, maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau di-*drop*.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

⁴⁰ Sumarna, Surapranata, Analisis, Validitas, Realibilitas & Interpretasi Hasil Tes (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114

⁴¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴²

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur turnover intention..

⁴² Sumarna, Surapranata, Analisis, Validitas, Realibilitas & Interpretasi Hasil Tes (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

2. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah Sikap seorang anggota (karyawan) untuk selalu melibatkan diri serta berusaha sebaik mungkin untuk organisasi atau perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan akan tetap mempertahankan diri dalam keanggotaan organisasi atau perusahaannya.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi dapat diukur dengan indikator identifikasi (sub indikator: menerima tujuan, menyetujui kebijaksanaan perusahaan dan kebanggaan), indikator keterlibatan (sub indikator: menerima tugas dan tanggung jawab, memperhatikan nasib perusahaan dan perasaan senang dalam melakukan pekerjaan) dan indikator loyalitas (sub indikator: rasa memiliki, ikatan emosional dan mempertahankan keanggotaan).

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Komitmen Organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen Komitmen Organisasi dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Identifikasi	Menerima tujuan	1,2,3		1,2	
	Menyetujui kebijaksanaan perusahaan	4	5,6	3	4,5
	Kebanggaan	8,9	7	7,8	6
Keterlibatan	Menerima tugas & tanggung jawab	10,11	12	9,10	11
	Memperhatikan nasib perusahaan	13,15	14	12,14	13
	Perasaan senang dalam melakukan pekerjaan	16	17,18	15	16,17
Loyalitas	Rasa memiliki	19,20	21	18,19	20
	Ikatan emosional	22	23,24	21	22,23
	Mempertahankan keanggotaan	25,26,27		24,25	
Jumlah		17	10	15	10

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.⁴⁴ Instrumen yang valid berarti memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model skala likert yang mengacu kepada indikator dan variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi sebagaimana tercatum pada tabel III.1. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Basuki Pratama Engineering.

⁴⁴Purwanto, *op.cit.* hal.114

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi. Dengan memakai rumus koefisien korelasi *Product Moment*, maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau di-*drop*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari komitmen organisasi terhadap turnover intention, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{45}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas (komitmen organisasi)

\hat{Y} = Variabel terikat (turnover intention)

a = Nilai intercept

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 46$$

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*(Bandung: Alfabeta,2007)hal. 261.

Keterangan:

$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
n	= Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran. Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:⁴⁷

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o	= Harga mutlak terbesar / liliefors hitung
$F(Z_i)$	= Peluang angka baku
$S(Z_i)$	= Proporsi angka baku

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

⁴⁶*Ibid.* hal. 262.

⁴⁷Sudjana, *op.cit.*, hal. 467.

Kriteria Pengujian:

- Jika $L_o < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti
- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji linearitas regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5⁴⁸

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$ *)	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti ns) persamaan regresi linier/*not significant*

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat

⁴⁸*Ibid*, hal. 332.

menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \text{ }^{49}$$

Dimana :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum xy$ = Jumlah kali skor dalam sebaran X & Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ }^{50}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

- Tolak H_0 jika - $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan
- Terima H_0 jika - $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

⁴⁹*Ibid*, hal.212.

⁵⁰*Ibid*, hal. 214.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan negatif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{51}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵¹ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.231.